

ABSTRAK

Apendektomi adalah prosedur yang dapat menyebabkan nyeri. Nyeri merupakan pengalaman yang diekspresikan berbeda oleh setiap orang. Klien post operasi apendektomi membutuhkan perawatan yang maksimal yang dapat membantu pemulihan fungsi tubuh. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat mengurangi nyeri adalah mobilisasi dini dan relaksasi spiritual. Mobilisasi dini berguna untuk mengalihkan perhatian klien dari nyeri yang dirasakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kombinasi mobilisasi dini dan relaksasi spiritual terhadap tingkat nyeri klien post operasi apendektomi di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy eksperimental: pre-posttest control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling* yang melibatkan 18 orang kelompok kontrol dan 18 orangkelompok intervensi. Analisis data yang digunakan adalah *independent t- test* dengan tingkat signifikansi α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan mean penurunan nyeri pada kelompok intervensi 2.67 dan kelompok kontrol sebesar 1.61. Analisis data menggunakan *independent-t test* didapatkan hasil $p=0,000$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan mobilisasi dini dan relaksasi spiritual.

Kombinasi mobilisasi dini dan relaksasi spiritual dapat menurunkan tingkatnyeri klien post operasi apendektomi. Kombinasi dini dan relaksasi spiritual diharapkan dapat menjadi bagian intervensi manajemen nyeri pada pasien post operasi apendektomi sehingga dapat diterapkan perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Kata kunci: mobilisasi dini, relaksasi spiritual, apendektomi, nyeri